

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis Persepsi pengguna terhadap kenyamanan beraktivitas pada kawasan Alun – Alun Kota Probolinggo yang menggunakan metode *mean score*, zona E merupakan zona yang mendapatkan paling banyak nilai merah atau kategori rendah dalam kenyamanan beraktivitas. Oleh karena itu, zona E perlu mendapatkan perhatian lebih dalam peningkatan kenyamanan kawasan Alun – Alun Kota Probolinggo. Namun jika dilihat secara keseluruhan, hasil analisis persepsi pengguna yang menggunakan metode *mean score* tersebut mayoritas memiliki respon positif, terutama pada zona A bagian timur (air mancur teratai, lapangan voli, *playground*, area rumah burung dan sekitarnya) dan zona D (kawasan luar Alun – Alun Kota Probolinggo/ trotoar sekitar). Mayoritas pengunjung merasakan kenyamanan yang tinggi terhadap variabel pada fungsi ekologis, hal ini didukung dengan kondisi eksisting kawasan yang memiliki banyak pepohonan rindang.

Beberapa variabel yang digunakan dalam model penelitian ini memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kenyamanan beraktivitas penggunaannya pada masing – masing zona. Zona A bagian barat (air mancur angsa, lapangan voli, area rumah burung dan sekitarnya) memiliki 4 dari 12 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kenyamanan beraktivitas secara keseluruhan, diantaranya adalah proporsi visual elemen ruang, tatanan vegetasi, perasaan senang beraktivitas, serta kesesuaian *layout* dan desain ruang untuk beraktivitas. Zona A bagian timur (air mancur teratai, lapangan voli, *playground*, area rumah burung dan sekitarnya) memiliki 11 dari 12 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kenyamanan beraktivitas secara keseluruhan. Kesebelas variabel tersebut diantaranya adalah kenyamanan berdiskusi, penyusunan elemen ruang, *imageability*, tatanan vegetasi, perasaan senang beraktivitas, kenyamanan bermain untuk anak – anak, jenis vegetasi, kenyamanan berkumpul/ datang bersama – sama, proporsi visual elemen ruang, kesesuaian *layout* dan desain ruang untuk beraktivitas, dan perasaan sejuk terhadap zona. Zona B (pendopo kembar dan tugu kemerdekaan RI) memiliki 9 dari 10 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kenyamanan beraktivitas secara

keseluruhan. Kesembilan variabel tersebut diantaranya adalah penyusunan elemen ruang, tatanan vegetasi, *imageability*, kenyamanan berdiskusi, proporsi visual elemen ruang, kenyamanan berkumpul/datang bersama – sama, kenyamanan bermain anak – anak, dan perasaan senang beraktivitas. Zona C (panggung terbuka dan lapangan serbaguna) memiliki 7 dari 13 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kenyamanan beraktivitas secara keseluruhan, diantaranya adalah jenis vegetasi, tatanan vegetasi, proporsi visual elemen ruang, penyusunan elemen ruang, perasaan sejuk terhadap zona, perasaan senang beraktivitas, dan *imageability*. Zona D (zona luar kawasan Alun – Alun Kota Probolinggo/ trotoar yang mengelilinginya) memiliki 5 dari 16 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kenyamanan beraktivitas secara keseluruhan diantaranya adalah tatanan vegetasi, perasaan senang beraktivitas, kenyamanan aktivitas makan, kenyamanan aktivitas jual – beli, dan perasaan sejuk terhadap zona. Terakhir adalah zona E (sentra kuliner) memiliki 11 dari 13 variabel yang berpengaruh terhadap kenyamanan beraktivitas secara keseluruhan. Variabel tersebut diantaranya adalah kenyamanan aktivitas makan, perasaan senang beraktivitas, kenyamanan aktivitas jual – beli, penyusunan elemen ruang, kenyamanan berkumpul/ datang bersama – sama, kenyamanan berkomunikasi, perasaan sejuk terhadap zona, jenis vegetasi, tatanan vegetasi, proporsi visual elemen ruang, serta kesesuaian *layout* dan desain ruang untuk beraktivitas.

Namun beberapa variabel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kenyamanan beraktivitas pada kawasan Alun – Alun Kota Probolinggo. Kendati demikian, penyusunan variabel yang digunakan dalam model penelitian ini memiliki hasil yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai presentase yang tinggi pengaruh keseluruhan variabel terhadap kenyamanan beraktivitas pada masing – masing zona kawasan penelitian. Zona A bagian barat (air mancur angsa, lapangan voli, area rumah burung dan sekitarnya), A bagian timur (air mancur teratai, lapangan voli, *playground*, area rumah burung dan sekitarnya), B (pendopo kembar dan tugu kemerdekaan RI), C (panggung terbuka dan lapangan serbaguna), D (zona luar kawasan Alun – Alun Kota Probolinggo/ trotoar sekitarnya), dan E (sentra kuliner) berturut – turut memiliki nilai presentase sebesar 75%, 81.8%, 90.8%, 77.2%, 87.1%, dan 89.4%.

5.2 Saran

Pembahasan dan analisis penelitian ini masih secara umum terhadap masing – masing variabel yang diteliti. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan observasi yang mendalam terhadap masing – masing variabel yang telah dipaparkan pada penelitian ini.

Untuk mendapatkan analisis yang lebih tajam maka hanya beberapa variabel saja yang dapat dilakukan analisis secara bersamaan agar fokus penelitian didapatkan lebih mengerucut. Evaluasi kawasan Alun – Alun Kota Probolinggo sedikit disinggung pada beberapa paragraf dalam penelitian ini namun belum tercakup secara keseluruhan. Oleh karena itu aspek ini dapat menjadi saran penelitian selanjutnya. Selain itu pada penelitian ini membahas kenyamanan beraktivitas pada masing – masing zona kawasan penelitian sesuai pembagian zona yang telah peneliti lakukan di awal. Pada penelitian yang akan datang disarankan dapat meneliti lebih lanjut mengenai kenyamanan beraktivitas pengguna terhadap kawasan Alun – Alun Kota Probolinggo secara keseluruhan.

